



**PELATIHAN MANAJEMEN BAGI PKL**  
**Pendidikan Rendah, Kendala Utama**

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta secara rutin mengadakan pelatihan manajemen keuangan bagi pedagang kaki lima (PKL). Dari kegiatan tersebut, diketahui bahwa rendahnya pendidikan para PKL menjadi kendala utama dalam pengelolaan dan pengembangan PKL.

Demikian disampaikan Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogya Sugeng Darmanto didampingi Kepala Seksi Benedic Cahyo kepada KR, Rabu (17/3). Dijelaskan, jumlah PKL yang tersebar di 14 kecamatan secara keseluruhan sebanyak 5.000 PKL. Dari jumlah tersebut, tiap tahunnya minimal sekitar 480 PKL diberikan pelatihan manajemen keuangan, agar mereka mampu mengelola usahanya dengan baik.

Menurutnya, pelatihan manajemen keuangan ini merupakan salah satu program pemberdayaan bagi PKL. Pelatihan efektif dilakukan sejak 2007 lalu. "Kendala lain yang kami hadapi, biasanya mereka suka langsung *instant* dan tidak sabar, padahal cukup mudah tinggal mencatat pemasukan, pengeluaran dan sebagainya. Meski begitu kami tidak henti-hentinya melakukan pembinaan," ujarnya.

Pelatihan tersebut melibatkan pakar ekonomi dan kalangan akademisi dari berbagai instansi. Setelah mengikuti pelatihan PKL akan diberikan peralatan berdagang seperti tempat sampah, celemek, penjepit makanan dan sebagainya.

Sugeng menambahkan, dalam waktu dekat ini sebanyak 16 PKL kawasan Code akan diberikan pelatihan manajemen serupa.

(M-1)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005